

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Iklim sekolah adalah merujuk pada suasana kehidupan sekolah sebagai salah satu kelompok sosial yang didalamnya terdiri atas komponen-komponen yang berpengaruh satu sama lain, berupa guru, siswa, fasilitas fisik, sarana dan prasarana, serta adanya norma-norma yang mengatur untuk berperilaku.
2. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam mempelajari pelajaran disekolah meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh dari hasil evaluasi atas sejumlah pelajaran tertentu melalui pengukuran tertentu pula dan hasilnya dinyatakan dengan angka.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 44 Jakarta.
4. Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi tersebut adalah linier.
5. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara iklim

sekolah dengan prestasi belajar. Dan pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti.

6. Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar adalah signifikan. Dan koefisien determinasi menginterpretasikan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh iklim sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kondusif iklim sekolah maka akan terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Namun, selain faktor iklim sekolah, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari data hasil rata-rata skor indikator iklim sekolah terdapat dua indikator yang mempunyai persentase kecil yaitu, perubahan/perbaikan serta lingkungan fisik. Didalam indikator perubahan/perbaikan terdapat sub indikator tentang kejelasan. Sub indikator tersebut menjelaskan tentang kejelasan dalam peraturan dan kejelasan guru dalam menyampaikan materi. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah dan masih ada beberapa dari guru yang menjelaskan materi dengan cara yang tidak mudah dipahami siswa. Selanjutnya dalam indikator lingkungan fisik terdapat sub indikator kelengkapan sumber dan kenyamanan lingkungan. Namun pada

kenyataannya, masih kurang optimalnya kelengkapan sumber. Kenyamanan lingkungan juga merupakan salah satu bagian terpenting dari iklim sekolah. Karena apabila siswa, guru, dan pegawai sekolah dapat menciptakan suasana yang memberi kenyamanan, maka iklim sekolah yang kondusif pun akan tercipta. Kurangnya kenyamanan disekolah tersebut dikarenakan letak sekolah yang berada di pemukiman padat penduduk. Oleh sebab itu kenyamanan lingkungan sangatlah penting guna terciptanya iklim sekolah yang kondusif.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari dalam diri seperti minat, motivasi, Sedangkan faktor dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, maupun lingkungan akademik.

Mengingat hasil penelitian menunjukan ada hubungan yang positif antara iklim sekolah dengan prestasi belajar, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi sekolah untuk lebih mengelola iklim sekolah dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu prestasi belajar yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

Iklim sekolah yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar patut untuk dikembangkan di dalam perubahan/ perbaikan dan lingkungan fisik, yaitu dengan cara memperjelas peraturan-peraturan yang diterapkan disekolah dan dapat dipahami oleh siswa sehingga siswa pun tidak merasa terbebaskan dengan adanya peraturan-peraturan tersebut. Selanjutnya

dalam hal lingkungan fisik yaitu dengan memperhatikan kenyamanan siswa dalam belajar mengajar. Misalnya dengan memperhatikan kelengkapan sumber belajar. Apabila sumber belajar disekolah sudah mendukung kegiatan belajar, hal demikian akan berdampak langsung kepada prestasi belajar siswa disekolah. Selain itu kenyamanan lingkungan disekolah perlu diperhatikan, salah satunya dengan cara menjalin hubungan yang baik antar warga sekolah sehingga suasana yang nyaman dan kekeluargaan pun akan tercipta. Hubungan sekolah dengan warga yang berada disekitar lingkungan sekolah perlu diperhatikan, karena dengan menjalin komunikasi yang baik dengan warga diharapkan dapat menjadi wadah sosialisasi bagi siswa.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seperti sikap, minat dan motivasi. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Sekolah Menengah Umum atau di Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Dasar dan diharapkan membedakan karakteristik siswa SMK dengan SMA.